

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Rancangan Penelitian

Untuk mengoptimalkan instagram *marketing* Desa Wisata Pandanrejo peneliti memakai metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dinilai sesuai guna menjawab fokus penelitian untuk melakukan optimalisasi kegiatan pemasaran dari instagram Desa Wisata Pandanrejo yaitu berupa membentuk tujuan, konsisten dalam pengelolaan, menciptakan dan meningkatkan tema, serta pembentukan jadwal. Keempat fokus penelitian tersebut mampu dijawab melalui observasi dan wawancara oleh partisipan yang akan ditetapkan.

Menurut Moleong (2018:6), penelitian kualitatif merupakan observasi guna mengetahui fenomena terkait apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh melalui cara deskripsi. Baik berupa bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Bungin (2012:68) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan meringkas, menggambarkan berbagai kondisi dan fenomena realita sosial yang berlangsung menjadi objek penelitian, dan menggabungkan kondisi tersebut sebagai suatu ciri, sifat, karakter, model, tanda, ataupun gambaran pada suatu situasi, kondisi, ataupun fenomena tertentu

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan meringkas serta menggambarkan suatu situasi melalui cara deskripsi berdasarkan data-data yang diperoleh.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Moleong (2018:90) menyampaikan bahwa partisipan atau informan merupakan seseorang dengan fungsi untuk dimanfaatkan guna menyampaikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian secara faktual. Dalam penelitian ini, partisipan ialah pihak yang akan dijadikan sumber data untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menentukan partisipan maupun narasumber melalui teknik *purposive sampling* dengan bersumber pada Sugiyono (2018:85) yaitu *purposive sampling* merupakan sebagai teknik guna menentukan sampel penelitian melalui beberapa pertimbangan tertentu. Poin yang ditekankan pada narasumber bukan jumlah melainkan kualitas informasi, reliabilitas, serta kekayaan informasi yang diketahui oleh narasumber.

Narasumber utama dari penelitian ini adalah *stakeholder* yaitu Ketua Pengelola maupun Divisi Pandan Kreator dari Desa Wisata Pandanrejo. Narasumber kedua dari penelitian ini adalah pengunjung Desa Wisata Pandanrejo yang akan didapatkan menggunakan teknik *accidental sampling*. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Sugiyono (2018:85), *accidental sampling* merupakan cara menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti sehingga mampu digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui sesuai sebagai sumber data. Sehingga teori tersebut sesuai dengan kriteria bagi narasumber kedua untuk menjawab fokus penelitian.

2. Tempat Penelitian

Desa Wisata Pandanrejo terletak di Dusun Klepuh, Desa Pandanrejo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Desa Wisata Pandanrejo adalah desa yang terletak di kawasan deretan Perbukitan Menoreh. Lokasinya tepat berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Desa Wisata Pandanrejo lahir pada tahun 2020 dan diresmikan dengan SK penetapan desa wisata oleh Bupati Purworejo pada 27 April 2020. Saat ini Desa Wisata Pandanrejo termasuk ke dalam kategori desa wisata rintisan namun memiliki banyak potensi yang menarik baik dari segi alam, budaya maupun ekonomi.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna menjawab fokus pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, sementara untuk alat kumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara, alat bantu rekam dan catatan lapangan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2018:186), wawancara memiliki pengertian yaitu percakapan yang memiliki sasaran tertentu dan dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan). Metode wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*). Moleong (2018:186) juga menyampaikan bahwa “wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses menggali informasi dengan mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah serta fokus yang disesuaikan dengan penelitian. Saat melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan terlebih dahulu”. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu *stakeholder* yang merupakan Ketua Pengelola Desa Wisata dan Divisi Pandan Kreator dari Desa Wisata Pandanrejo serta pengunjung Desa Wisata Pandanrejo.

Selain menggunakan pedoman wawancara sebagai alat kumpul data agar mempermudah dalam hal menyampaikan pertanyaan, dalam wawancara juga digunakan catatan lapangan dan alat bantu rekam seperti perekam melalui gawai untuk memudahkan proses pengambilan data dan pengolahan data yang lebih jelas.

2. Observasi

Sugiyono (2018:145) menjelaskan bahwa observasi adalah proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan *tools* digital yang

salah satunya adalah alat perhitungan analisis konten media sosial yaitu popsters.us dengan tujuan mengamati data statistik yang telah dicapai oleh instagram Desa Wisata Pandanrejo. Selain itu dilakukan juga pengamatan secara langsung menggunakan instagram Desa Wisata Pandanrejo.

D. Analisis Data

Penelitian ini digunakan teknik analisis data model Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2018:246). Proses-proses yang harus dikerjakan pada tahap menganalisis data dari lapangan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*coclusion drawing*). Berikut merupakan uraian dari setiap proses dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan ketika berada di lapangan memiliki jumlah yang banyak. Oleh karena itu perlunya dilakukan reduksi data yang berarti meringkas, memilih data-data yang utama untuk digunakan, serta memilah data berdasarkan pada fokus penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan reduksi data maka akan didapatkan data yang memberi gambaran lebih jelas sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses kedua yang dilakukan sesudah selesai melaksanakan reduksi data yaitu menampilkan atau menyajikan data. Data disajikan berupa uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar golongan serta sejenisnya. Pada tahapan ini data yang ditampilkan sudah berupa bentuk atau format rapi dan

terorganisir serta tertata dengan pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis ini adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggabungkan seluruh informasi atau data yang didapatkan dan telah disusun secara tepat pada proses kedua yaitu penyajian data. Kesimpulan pada penelitian ini dapat menjawab fokus penelitian namun juga memiliki kemungkinan tidak dapat menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang didapatkan pada proses ketiga ini bersifat sementara dan dapat berubah jika nantinya didapatkan fakta-fakta yang lebih kuat serta mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Dengan dilakukannya penarikan kesimpulan untuk data yang telah ditemukan dan disajikan maka akan terlihat arti atau makna dari data tersebut.

E. Menguji Keabsahaan Data

Penelitian ini melakukan uji keabsahan data memakai teknik triangulasi. Menurut Moleong (2018:178), triangulasi memiliki makna sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu dari luar data guna kebutuhan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut. Patton dalam Moleong (2018:178) juga menyampaikan bahwa triangulasi sumber bermaksud membandingkan dan mengecek kembali validitas data yang diperoleh dari waktu serta alat yang berlainan dalam metode kualitatif. Uji keabsahan data triangulasi memiliki kegunaan bagi pengecekan validitas

informasi yang didapatkan melalui tahapan wawancara dan observasi yang dilaksanakan.

Pada penelitian ini tahapan triangulasi yang telah dilakukan mengacu pada sumber yang menjadi fokus penelitian yaitu membentuk tujuan, konsisten dalam pengelolaan, menciptakan dan meningkatkan tema, serta pembentukan jadwal. Data-data yang didapatkan dalam penelitian ini di cek keabsahan datanya kepada *stakeholder* yang merupakan Ketua Pengelola Desa Wisata dan Divisi Pandan Kreator dari Desa Wisata Pandanrejo.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan ujian sidang pada bulan Juli 2022. Jadwal penelitian akan dirincikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Jadwal Penelitian

<u>Kegiatan</u>	<u>Waktu Penelitian</u>					
	<u>Mar</u>	<u>Apr</u>	<u>Mei</u>	<u>Jun</u>	<u>Jul</u>	<u>Agt</u>
<u>Pembagian Dosen Pembimbing</u>						
<u>Bimbingan Usulan Penelitian</u>						
<u>Pengumpulan Usulan Penelitian</u>						
<u>Seminar Usulan Penelitian</u>						
<u>Bimbingan Revisi Usulan Penelitian</u>						
<u>Pengumpulan Perbaikan Usulan Penelitian</u>						
<u>Pengumuman Kelulusan Seminar Usulan Penelitian</u>						
<u>Pengumpulan Data</u>						
<u>Bimbingan Penulisan Proyek Akhir</u>						
<u>Pengumpulan Proyek Akhir</u>						
<u>Sidang Proyek Akhir</u>						

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022)